

LKPJ BUPATI 2024

## Benahi Infrastruktur Pertanian, Perdagangan dan Pariwisata

**PENGASIH (KR)**- DPRD Kabupaten Kulonprogo menggelar Rapat Paripurna Penyampaian Rekomendasi Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Kulonprogo Tahun Anggaran 2024, Selasa (4/3), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat. Diserahkan rekomendasi LKPJ Bupati TA 2024 oleh Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin kepada Bupati Dr R Agung Setyawan ST MSc MM.

LKPJ tersebut disusun saat jabatan Ir Srie Nuryatsiwi MMA sebagai Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo. Sedangkan saat ini, jabatan diisi Agung Setyawan dan Ambar Purwoko sebagai Bupati dan Wakil Bupati (Wabup)

definitif. "Kami berharap rekomendasi tersebut bisa menjadi bahan evaluasi bagi bupati dan wabup. Khususnya menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ke depan," ucap Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin kepada wartawan usai Rapat.

Dikatakan, rekomendasi yang disampaikan menyangkut pada semua bidang. Terutama memberikan rekomendasi terhadap program-program prioritas yang menjadi unggulan pemkab. "Rekomendasi tertuang dalam dokumen kurang lebih 18 halaman, diberikan secara umum dan secara khusus, yaitu untuk setiap bidang yang ditangani tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD),"



**Bupati Kulonprogo Agung Setyawan menerima rekomendasi LKPJ Bupati 2024.**

ujarnya. Selain itu, juga terkait peningkatan Pendapatan

Asli Daerah (PAD). Disoroti masalah infrastruktur dan optimalisasi PAD,

yang dinilai masih banyak yang perlu dibenahi, seperti infrastruktur un-

tuk pertanian, perdagangan, dan pariwisata.

"Tanpa adanya topanan PAD yang tinggi, kita akan kerepotan dalam pembangunan. Karena itu, upaya peningkatan PAD harus terus dioptimalkan agar dapat mendukung berbagai program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat," tandasnya.

Aris mengomentari pula kondisi akses destinasi wisata di Kulonprogo, terutama di sisi utara. Menurutnya, banyak wisatawan yang enggan untuk kembali berkunjung lantaran kondisi akses hingga fasilitas penunjang yang dinilai belum memadai.

Selain itu, perlu ada pembenahan terhadap fasilitas pasar tradisional di

Kulonprogo. Termasuk mengoptimalkan fasilitas yang ada agar bisa menarik pengunjung dan membuat roda ekonomi berputar.

Menanggapi laporan yang disampaikan, Bupati Kulonprogo Agung Setyawan menyatakan, semua yang disampaikan menjadi pencerminan dan itu semua adalah hal yang baik untuk meningkatkan kinerja dari pelayanan kepada masyarakat.

"Rekomendasi tersebut sebagai masukan positif untuk program kerja ke depan.

Berbagai kekurangan secara teknis yang disampaikan akan dibenahi dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi," kata Agung. (Wid)

BERKENDARA UGAL-UGALAN

## 2 Remaja Diamankan Warga

**WATES (KR)** - Warga Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur mengamankan 2 remaja yang mengendarai sepeda motor ugul-ugalan di jalan Brosot Galur, Senin (3/3) dini hari. Keduanya kemudian diserahkan ke Polsek Galur.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya 2 remaja yang diamankan warga di Brosot Galur sekitar pukul 02.30. Dua remaja yang diamankan inisial MBS (18) laki-laki warga Karangmojo, Gunungkidul dan AWP (16) laki-laki warga Kalasan, Sleman.

Dari keterangan warga, keduanya berboncengan mengendarai sepeda motor Honda Vario melaju dengan ugul-ugalan dan zig-zag. Warga juga melihat pembonceng, AWP membawa seperti benda berupa sabuk yang disambung dengan gir motor.

"Saat dikejar warga, keduanya tancap gas kabur. Warga yang berupaya menge-

jar ada yang merasa dilempar batu. Akhirnya warga berhasil mengamankan keduanya di wilayah Pedukuhan Barongan, Brosot dan diserahkan ke Polsek Galur," katanya.

Petugas kemudian menyusuri jalur pelarian MBS dan AWP untuk mencari benda-benda tajam atau pemukul yang kemungkinan dibawa dan sengaja dibuang. Namun petugas tidak menemukan benda apapun. Petugas hanya menemukan bendera berukuran 1x1,5 m terdapat tulisan geng yang diakui keduanya merupakan anggota geng tersebut.

"Keduanya tidak melakukan tindakan karena tidak ditemukan barang bukti terlarang dan tidak ada kerugian. Rencana orang tua keduanya akan kita hadirkan bersama warga yang melakukan pengejaran. Keduanya dikenakan wajib lapor sebagai bentuk pemantauan dan pembinaan kami," jelasnya. (Dan)

SELAMA RAMADAN SATPOL PP

## Tingkatkan Patroli Rutin

**WATES (KR)** - Selama bulan suci Ramadan 1446 H / 2025 M, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Kulonprogo mengintensifkan pengawasan terutama pada berbagai aktivitas yang berpotensi mengganggu masyarakat dalam menjalankan ibadah puasa.

Menurut Kabid Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Satpol PP setempat, Alif Romdhoni, pihaknya akan menekankan pada upaya sosialisasi ke masyarakat.

"Kami akan mengencangkan sosialisasi dulu ke masyarakat, belum sampai ke penertiban," kata Alif, Senin (3/3).

Salah satu potensi gangguan yang masuk dalam radar pengawasan adalah penggunaan petasan. Masyarakat diimbau meminimalisasi penggunaan petasan yang bisa mengganggu ibadah masyarakat.

Selain itu potensi gangguan yang turut menjadi perhatian adalah pelanggaran norma sosial. Menurut Alif, sasaran pengawasan dari potensi pelanggaran norma sosial tersebut adalah tempat-tempat seperti kos dan penginapan.

"Kami mengajak masyarakat bersama-

sama menjaga situasi dan kondisi selama Ramadan," imbaunya.

Penertiban menjadi langkah terakhir jika masyarakat masih mengabaikan imbauan. Langkah penertiban sesuai Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4/ 2013 tentang Ketertiban Umum.

Selain sosialisasi, Satpol PP Kulonprogo akan mengencangkan patroli rutin ke area yang sekiranya memiliki kerawanan gangguan tinggi. Koordinasi dengan masyarakat juga akan lebih diperkuat. "Patroli akan lebih diperbanyak pada waktu-waktu khusus seperti menjelang Sahur dan Buka Puasa," kata Alif.

Selain pengawasan aktivitas di masyarakat, Satpol-PP juga meningkatkan pengawasan terhadap kualitas makanan di pasaran. Kegiatannya dilakukan secara lintas sektor.

Kabid Penegakan Perda, Satpol PP Kulonprogo, Agus Suprihanta menjelaskan, patroli dilakukan dalam bentuk sidak. Sasarannya adalah pasar-pasar hingga toko kelontong yang biasa dikunjungi masyarakat. "Sidak tersebut kami gencarkan selama Ramadan ini bersama Tim Gabungan," jelas Agus. (Rul)

SELAMA FEBRUARI 2025

## 492.347 Penumpang Berangkat dari Daop 6

**WATES (KR)** - Kereta Api (KA) angkutan penumpang selama Februari 2025 menunjukkan kinerja positif dengan membebankan 492.347 penumpang yang naik dari 10 stasiun pemberangkatan Daop 6.

Adapun volume kedatangan penumpang di seluruh stasiun KAI Daop 6 tercatat 498.484 penumpang. "Dengan demikian KAI Daop 6 Yogyakarta mencatat total jumlah penumpang yang dilayani KAI Daop 6 pada Februari 2025 sebanyak 990.831 penumpang yang naik dan turun di Daop 6," kata Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih dalam pres reales, Selasa (4/3).

Jumlah tersebut terdiri penumpang KA jarak jauh yang berangkat sebanyak 446.633 penumpang dan KA lokal sebanyak 45.714 penumpang. Kemudian

penumpang KA jarak jauh yang datang 451.665 penumpang dan lokal sebanyak 46.819 penumpang.

Sedangkan khusus wilayah DIY, KAI Daop 6 mencatat keberangkatan 325.550 penumpang dari stasiun wilayah tersebut diantaranya Stasiun Yogyakarta, Lempuyangan dan Wates. Dengan rincian dari Stasiun Yogyakarta 207.930 penumpang berangkat, Stasiun Lempuyangan 107.035 penumpang berangkat serta Stasiun Wates 10.585 penumpang berangkat. "Angka tersebut mencerminkan kepercayaan dan antusiasme masyarakat terhadap layanan kereta api sebagai moda transportasi andalan di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya," ujar Feni Novida.

"Tingginya volume penumpang KA di wilayah KAI Daop 6 Yogyakarta

menjadi indikator keberhasilan KAI dalam membangun infrastruktur transportasi yang andal, memperkuat konektivitas antarwilayah, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan prinsip Asta Cita yang digaungkan pemerintah," tambah Feni.

Semakin mudahnya akses transportasi kereta api, mobilitas masyarakat meningkat, sehingga mendukung pertumbuhan sektor ekonomi dan pariwisata di berbagai daerah.

Diungkapkan, meningkatnya kesadaran masyarakat menggunakan ka dipengaruhi faktor keberlanjutan dan efisiensi. Semakin banyak orang yang memilih kereta api karena moda transportasi ini lebih ramah lingkungan dan memberikan kenyamanan lebih baik. (Rul)

SELAMA BULAN PUASA

## Waktu Kerja ASN Dipangkas 5 Jam Sepekan

**WATES (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono MSi menegaskan, pemkab setempat melakukan penyesuaian atau pemangkasan waktu kerja para Aparatur Sipil Negara (ASN) selama bulan suci Ramadan 1446 H.

Penyesuaian disampaikan melalui Surat Edaran (SE) Nomor 800/0330 tentang Pelaksanaan Hari Kerja dan Jam Kerja pada Bulan Ramadan 1446 H/ 2025 Masehi.

"SE tersebut sudah kami terbitkan dan disampaikan ke seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD)," kata Triyono, Senin (3/3).

Diungkapkan, selama Ramadan, durasi kerja para ASN menjadi 32 jam 30 menit dalam sepekan atau 5 hari kerja. Artinya, ada pemangkasan lima jam dari durasi

normal, yaitu 37 jam 30 menit.

Lebih rinci, para ASN bekerja mulai pukul 07.30 WIB hingga 15.15 WIB dari hari Senin - Kamis, dengan jam istirahat pukul 11.45 WIB sampai 12.15 WIB. Sedangkan Jumat, para ASN bekerja mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

"Adapun jam kerja tersebut berlaku bagi OPD yang melaksanakan 5 hari kerja," jelas Sekda Triyono.

Sementara untuk OPD yang

melaksanakan 6 hari kerja, durasinya diatur dan ditetapkan Kepala OPD terkait. Tapi tetap memperhatikan ketentuan jumlah jam kerja efektif dalam sepekan disertai jam istirahatnya.

Adapun OPD atau unit kerja yang memberikan pelayanan selama 24 jam secara terus-menerus, Sekda menyarankan sistem kerja shift. Pengaturannya diserahkan ke masing-masing Kepala OPD atau Unit Kerja.

"Seluruh Kepala OPD harus memastikan pelaksanaan jam kerja selama Ramadan tidak mengurangi produktivitas dan pencapaian kinerja serta tidak mengganggu kelancaran penyelenggaraan pelayanan publik," tuturnya. (Rul)

LAHAN DISIAPKAN 6-13 HEKTARE

## Embarkasi Haji Sudah Pasti di Kulonprogo

**WATES (KR)** - Bupati Kulonprogo Agung Setyawan memastikan embarkasi haji akan dibangun di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Untuk lahannya sudah disiapkan guna mendukung embarkasi haji tersebut. "Memang sudah fiks ditetapkan di Kulonprogo. Kami patut bersyukur mendapatkan peluang adanya embarkasi haji," kata Bupati Agung, Senin (3/3).

Dijelaskan, lahan yang dipersiapkan untuk embarkasi haji antara enam hektare (ha) sampai 13 ha di lokasi yang masih dirahasiakan. Lahan tersebut, ungkap Agung, mayoritas milik Kraton Yogyakarta, sehingga saat ini masih diurus legalnya.

"Mayoritas lahannya *kagungan Dalem*. Jadi kami harus *clear and Clean* dulu mengenai kedudukan tanahnya, setelah itu kami mencoba mengakses beberapa pihak yang bisa menjadi mitra dalam pembangunan embarkasi haji," jelasnya.

Agung menambahkan, pihaknya terus berkoordinasi dengan *Ngarsa Dalem*. Mengingat Sri Sultan Hamengku Buwono X, sebelumnya sudah menyampaikan jika Kulonprogo dimungkinkan menyelenggarakan haji bekerjasama dengan beberapa hotel di Kulonprogo dengan sistem *Bubble*.

"Kami bisa bekerjasama dengan Hotel Bintang 3 ke atas, membuat paket perjalanan haji sesuai prose-

dur yang diperlukan pengelola haji. Ada empat hotel yang sudah dijajaki untuk bekerjasama terkait rencana ini. Hotel tersebut Morazen, Ibis, Novotel dan Swiss Bell," ujarnya. Pemkab akan memaksimalkan pelayanan haji di Kulonprogo, agar terus berkembang dan memberikan yang terbaik kepada calon jamaah haji dari DIY dan sekitarnya yakni Jawa Tengah bagian Utara dan Barat.

Ditambahkan embarkasi jadi peluang bagi Kulonprogo. Sehingga mampu menghadirkan *multiplier effect* bagi perekonomian dengan penyelenggaraan haji yang bisa di Kulonprogo. Hal ini juga menunjang kesejahteraan masyarakat Kulonprogo. (Rul)

KKN UAD BERIKAN PELATIHAN

## Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**KALIBAWANG (KR)** - Pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan fokus pada praktik cuci tangan yang benar sesuai dengan anjuran World Health Organization (WHO) berlangsung SD Negeri 2 Dekso, Kapanewon Kalibawang, Kulonprogo. Pelatihan ini diikuti oleh para siswa, guru serta tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Dekso. "Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan dalam kehidupan sehari-hari," kata Henggang Bara Saputro SPd MPd, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ke-138 Universitas Ahmad Dahlan (UAD), unit Kedondong II, Banjararum, Kalibawang, Selasa (4/3).

Menurut Bara Saputro acara diawali dengan sesi edukasi mengenai pentingnya mencuci tangan dalam mencegah penyebaran penyakit. Materi ini disampaikan mahasiswa KKN. "Mahasiswa memberikan wawasan mendalam tentang berbagai jenis kuman dan virus yang dapat menyebar melalui tangan yang tidak bersih serta dampak kesehatannya," ujarnya.

Setelah sesi edukasi, peserta diberikan demonstrasi langsung tentang langkah-langkah cuci tangan yang benar sesuai dengan standar WHO. Demonstrasi ini mencakup enam langkah utama yang memastikan semua bagian tangan terucud dengan baik. Para peserta dengan mempraktikkan cuci tangan secara mandiri de-



**Siswa SDN 2 Dekso Kalibawang praktik cuci tangan yang benar sesuai anjuran WHO.**

ngan bimbingan mahasiswa. Mahasiswa KKN juga memberikan tips tambahan mengenai kebiasaan hidup bersih lainnya yang dapat diterapkan sehari-hari guna mencegah penyebaran wabah demam berdarah.

Selain itu, dalam pelatihan ini juga diadakan sesi tanya jawab yang interaktif, di mana peserta, terutama siswa, dapat mengajukan pertanyaan seputar kesehatan dan pencegahan penyakit. Suasana pelatihan terasa menyenangkan karena metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dilengkapi dengan praktik langsung dan permainan edukatif yang mem-

buat anak-anak lebih antusias.

Dalam pengamatan Bara Saputro, kegiatan ini mendapat respons positif dari para peserta yang merasa mendapatkan pengetahuan baru dan lebih memahami pentingnya mencuci tangan dengan benar. Para guru dan tenaga kependidikan juga mengapresiasi kegiatan ini karena dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan diri. "Adanya pelatihan ini, diharapkan kebiasaan mencuci tangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan orang di sekitar," harapnya. (Wid)